

HUBUNGAN ANTARA PENYAKIT KECACINGAN DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA SEKOLAH DI DUSUN SEMANGGI, DESA SALEN, KECAMATAN BANGSAL, KABUPATEN MOJOKERTO

Abstrak

Di Indonesia penyakit kecacingan masih menjadi masalah besar, Penyakit Kecacingan dapat menyebabkan menurunnya kondisi kesehatan, gizi, dan kecerdasan, karena menyebabkan kehilangan karbohidrat dan protein, serta kehilangan darah. Prevalensi Kecacingan di Indonesia masih sangat tinggi, yakni 2,5% - 62%. Sedangkan prevalensi kecacingan pada anak yakni 30 % hingga 90% Penelitian yang pernah dilakukan oleh Seffiyanti di Mojokerto pada tahun 2008 mendapatkan hasil sebanyak 31,7% siswa yang terinfeksi kecacingan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara penyakit kecacingan dengan status gizi anak usia sekolah di Dusun Semanggi, Desa Salen, Kecamatan Bangsal, Kabupaten Mojokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian *observasi* dan *analitik* yang dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional*. Metode pengumpulan data dengan pengukuran berat badan, tinggi badan, serta pengumpulan feses anak untuk dilakukan uji laboratorium. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 30 anak yang diambil berdasarkan total sampling. Data yang sudah terkumpul akan diolah dan analisis data secara *univariate* dan *bivariate*. Analisis *bivariate* dilakukan dengan cara analisis menggunakan uji *Spearman* dengan tingkat kesalahan 0,05.

Hasil penelitian didapatkan status gizi kurus 23,3% normal 66,7% dan 10% memiliki status gizi gemuk. Sedangkan pemeriksaan feses didapatkan 100% anak tidak terinfeksi kecacingan. Hasil uji statistik didapatkan $p=0$ berarti tidak ada hubungan antara penyakit kecacingan dengan status gizi. Selanjutnya peneliti dapat melaksanakan penelitian hubungan penyakit kecacingan dengan status gizi anak di tempat yang tidak memiliki program pemberian obat cacing.

Kata kunci : *Penyakit kecacingan, Status gizi, Anak usia sekolah*

THE RELATION BETWEEN WORM DISEASE WITH NUTRITIONAL STATUS ON SCHOOL AGE CHILD IN SEMANGGI HAMLET, SALEN VILLAGE, BANGSAL DISTRICT, MOJOKERTO REGENCY

Abstract

In Indonesia, helminthiasis is still a big problem, worm disease can cause a decrease in health, nutrition and intelligence, because it causes loss of carbohydrates and protein, and blood loss. The prevalence of helminthiasis in Indonesia is still very high, namely 2.5% - 62%. While the prevalence of helminthiasis in children is 30% to 90%. The research that was conducted by Seffiyanti in Mojokerto in 2008 was 31.7% of students infected with helminthiasis. The aim of the study was to determine the relationship between helminthiasis and the nutritional status of school-age children in Semanggi Hamlet, Salen Village, Bangsal District, Mojokerto Regency.

This research is an observational and analytical study conducted with a cross-sectional approach. Methods of collecting data by measuring body weight, height, and collecting feces for laboratory tests. The number of samples in this study were 30 children taken based on total sampling. The collected data will be processed and analyzed data univariate and bivariate. Bivariate analysis was carried out by means of analysis using the Spearman test with an error rate of 0.05.

The results showed that skinny nutritional status was 23.3% normal, 66.7% and 10% had nutritional status fat. While fecal examination was obtained 100% of children not infected with worms. The results of statistical tests found that $p = 0$ means that there is no relationship between worm disease and nutritional status. Furthermore, the researchers can carry out research on the relationship between helminthiasis and nutritional status of children in places that do not have a worming drug program.

Keywords : *Worm disease, Nutritional status, School age children*